

**KECENDERUNGAN *FORGIVENESS* PADA REMAJA YANG MENGALAMI  
KEKERASAN EMOSIONAL OLEH ORANG TUA**

**(Studi Deskriptif pada Peserta Didik SMPN 14 Bandung  
Tahun Ajaran 2018/2019)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Yulia Nur Tazmala

NIM 1501140

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**KECENDERUNGAN *FORGIVENESS* PADA REMAJA YANG MENGALAMI  
KEKERASAN EMOSIONAL OLEH ORANG TUA**  
**(Studi Deskriptif pada Peserta Didik SMPN 14 Bandung**  
**Tahun Ajaran 2018/2019)**

Oleh  
Yulia Nur Tazmala

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Yulia Nur Tazmala  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
berulang-ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**YULIA NUR TAZMALA**  
**NIM 1501140**

**KECENDERUNGAN *FORGIVENESS* PADA REMAJA YANG  
MENGALAMI KEKERASAN EMOSIONAL OLEH ORANG TUA**  
(Studi Deskriptif pada Peserta Didik SMPN 14 Bandung  
Tahun Ajaran 2018/2019)

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

**Pembimbing I**



**Dr. Anne Hafina Adiwinata, M. Pd.**  
**NIP 19600704 198601 2 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Nandang Budiman, M. Si.**  
**NIP 19710219 199802 1 001**

Mengetahui,  
**Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**



**Dr. Nandang Budiman, M. Si.**  
**NIP 19710219 199802 1 001**

## **ABSTRAK**

Kecenderungan *forgiveness* yang rendah dimiliki oleh seseorang yang menyikapi rasa sakit hati dan menyelesaikan konflik yang dialami dengan kekerasan. Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai *forgiveness* pada remaja yang mengalami kekerasan emosional dari orang tua serta implikasinya bagi bimbingan dan konseling. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 39 orang remaja yang mengalami kekerasan emosional di SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 kelas VIII secara *purposive sampling*. Data diperoleh melalui instrumen *Transgression-Related Interpersonal Motivation-18* (TRIM-18) yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Temuan penelitian menunjukkan *forgiveness* pada remaja yang mengalami kekerasan emosional oleh orang tua cenderung berada pada kategori sedang. Implikasi dari penelitian yang dilakukan adalah pengembangan program bimbingan dan konseling pribadi-sosial untuk meningkatkan *forgiveness* pada remaja yang mengalami kekerasan emosional oleh orang tua. Rekomendasi penelitian ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling untuk mengembangkan *forgiveness* di sekolah agar peserta didik memiliki psikologis yang lebih sehat dan hubungan sosial yang baik, yang dilayani melalui program bimbingan dan konseling bidang pribadi-sosial. Serta bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji isu-isu terkait dengan hasil penelitian.

Kata Kunci: *forgiveness*, kekerasan emosional, orang tua, remaja

## **ABSTRACT**

*The low forgiveness tendency is possessed by someone who responses heartache because of others and resolves conflicts experienced with violence. This research has been conducted to obtain the empirical pictures about forgiveness in the adolescents who experience emotional violence by parents, and its implication for guidance and counseling. The approach used in this research is a quantitative approach with descriptive method. The samples used are 39 people in adolescents who have experience in getting emotional violence, at SMP Negeri 14 Bandung Academic year 2018/2019, in Eighth Grade. The sample has been taken by using purposive sampling technique. The data was obtained through the instrument of Transgression-Related Interpersonal Motivation-18 (TRIM-18) that has been tested for its validity and reliability. The finding of this research shows that the tendency of forgiveness in teenagers who have experience in getting emotional violence by their parents tends to be at a moderate level of category. The implication of this research is developing the personal-social guidance and counseling program to increase forgiveness in adolescents who have experienced emotional violence by parents. Research recommendations are aimed to the teacher of guidance and counseling program to develop forgiveness in schools so that students have a healthier psychological and good social relationship, which is served through guidance in the field of personal-social guidance and counseling. As well as for further researchers to review issues related to the results of this study.*

*Keywords:* *forgiveness, emotional violence, parents, adolescent*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep <i>Forgiveness</i> .....	8
2.1.1 Pengertian <i>Forgiveness</i> .....	8
2.1.2 Faktor yang Memengaruhi <i>Forgiveness</i> .....	11
2.1.3 Proses <i>Forgiveness</i> .....	12
2.1.4 Perkembangan <i>Forgiveness</i> Pada Remaja.....	15
2.1.5 Aspek-aspek <i>Forgiveness</i> .....	16
2.1.6 Manfaat <i>Forgiveness</i> .....	16
2.2 Konsep Kekerasan Emosional .....	17
2.2.1 Pengertian Kekerasan Emosional.....	17
2.2.2 Faktor Penyebab Kekerasan Emosional .....	19
2.2.3 Dampak Kekerasan Emosional .....	20
2.2.4 Aspek-aspek Kekerasan Emosional .....	22

2.3 Konsep Remaja .....	23
2.3.1 Pengertian Remaja.....	24
2.3.2 Tugas Perkembangan Remaja .....	25
2.3.3 Karakteristik Perkembangan Remaja .....	28
2.4 Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial.....	29
2.4.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial .....	30
2.4.2 Tujuan Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial.....	30
2.4.3 Fungsi Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial .....	31
2.5 Penelitian Terdahulu .....	32
2.6 Kerangka Pemikiran.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.4 Instrumen Penelitian .....	42
3.5 Uji Coba Instrumen .....	45
3.6 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba .....	52
3.7 Prosedur Penelitian .....	54
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.9 Teknik Pengolahan Data.....	55
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Temuan Penelitian .....	58
4.2 Pembahasan.....	62
4.3 Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling .....	67
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
5.1 Simpulan .....	75
5.2 Rekomendasi.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 14 Bandung.....	39
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen <i>Forgiveness</i> .....	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kekerasan Emosional.....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Kelayakan Instrumen Kekerasan Emosional.....	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Ketepatan Skala <i>Forgiveness</i> .....	46
Tabel 3.7 Hasil Uji Ketepatan Skala Kekerasan Emosional .....	47
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kekerasan Emosional .....	48
Tabel 3.9 Kriteria <i>Undimensionality</i> .....	49
Tabel 3.10 Kriteria <i>Precise Item</i> .....	49
Tabel 3.11 Kriteria Nilai <i>Alpha Cronbach</i> .....	50
Tabel 3.12 Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i> .....	50
Tabel 3.13 Uji Reliabilitas <i>Forgiveness</i> .....	51
Tabel 3.14 Uji Reliabilitas Kekerasan Emosional .....	51
Tabel 3.15 Kisi-kisi Instrumen <i>Forgiveness</i> (Setelah Uji Coba) .....	52
Tabel 3.16 Kisi-kisi Instrumen Kekerasan Emosional (Setelah Uji Coba).....	53
Tabel 3.17 Pengkategorian Skor .....	55
Tabel 3.18 Kategorisasi Umum <i>Forgiveness</i> .....	56
Tabel 3.21 Penafsiran Kategorisasi <i>Forgiveness</i> .....	57
Tabel 4.1 Sebaran Remaja yang Mengalami Kekerasan Emosional dari Orang Tua berdasarkan Kategori <i>Forgiveness</i> .....	58
Tabel 4.2 Pencapaian Setiap Aspek <i>Forgiveness</i> pada Remaja yang Mengalami Kekerasan Emosional dari Orang Tua .....	59
Tabel 4.3 Pencapaian Indikator pada Setiap Aspek <i>Forgiveness</i> pada Remaja yang Mengalami Kekerasan Emosional dari Orang Tua .....	61

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
-----------------------------------	----

## DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Aberle, dkk. (2007). Emotional and Physical Abuse in Family: Survey among High School Adolescents. 48, hlm. 240-248.
- Akhtar, S. & Barlow, J. (2016). Forgiveness Therapy for the Promotion Mental Well-Being: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Trauma, Violence and Abuse*. 19 (1), hlm. 107-122.
- Ali, M & Asrori, M. (2009). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anderson, N. (2006). *Forgiveness: A Sampling of Research Results*. Washington DC: American Psychological Association.
- American Professional on the Abuse of Children (APSAC). (1995). Psychological Evaluation of Suspected Psychological Maltreatment in Children and Adolescent. *Cultic Studies Journal*. 13, hlm. 153-170.
- Arismawati. (2016). *Hubungan antara Pemaafan (Forgiveness) dengan Kecemasan (Anxiety) pada Remaja yang Orangtuanya Bercerai*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnes, C. D., Brown, R. P., & Osterman, L. L. (2009). Protection, Payback, or Both? Emotional and Motivational Mechanisms Underlying Avoidance by Victims of Transgressions. *Motivation & Emotion* 33 (4), hlm. 400–411.
- Baskin, T. W., dkk. (2012). *A Model for School Counselors Supporting African American Youth with Forgiveness*. University of Winconsin.
- Baskin, T. W. & Slaten, C. D. (2010). *Forgiveness Therapy with Adolescents*. Independent Practitioner.
- Baskin, T. W., & Enright, R. D. (2004). Intervention Studies on Forgiveness: A Meta-Analysis. *Journal of Counseling and Development*, 82, 79 – 82.
- Baumeister, Roy F. & Kathleen D. Vohs. (2007). *Encyclopedia of Social Psychology*. University of California: Sage Publications.

- Brassard, M. R., Hart, S. N. & Hardy, D. B. (1993). The Psychological Maltreatment Rating Scale. *Child Abuse & Neglect*. 17, hlm. 715-729.
- Brassard, M. R., Hart, S. N. & Hardy, D. B. (1991). Psychological and Emotional Abuse of Children dalam *Case Studies in Family Violence*. Ammerman, dkk (Editor). New York, hlm. 250-270.
- Coleman, P. K. & Byrd, C. P. (2003). Interpersonal Correlates of Peer Victimization among Young Adolescents. *Journal of Youth Adolescence*. 32 (4), hlm. 301-314.
- Cooney, A., dkk. (2011). The Forgiveness Process in Primary and Secondary Victims of Violent and Sexual Offences. *Australian Journal of Psychology*. 63, hlm. 107-118.
- Coyle, C. T. (2002). Forgiveness, Reconciliation, and Healing. *Journal of Religion and Abuse*. 4(4), hlm. 95-105.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative Research Fount Edition*. Bonston: Person Education, Inc.
- Curtis, A. C. (2015) Defining Adolescence. *Journal of Adolescent and Family Health*. 7 (2), Article 2, hlm. 1-39.
- Dahlberg, L. L. & Krug, G. E. (2006). Violence a Global Public Health Problem. *Ciêncie & Saúde Coletiva*. 11 (2), hlm. 277-292.
- Damsy, J. Y., Supriadi, & Rivaei, W. (2012). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Sikap dan Perilaku Menyimpang Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4 (2), hlm. 1-11.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Dewi, W. P. (2018). Intervensi Kelompok pada Remaja Korban Kekerasan dalam Hubungan Pacaran yang Mengalami Reaksi Stres Pascatrauma. *Jurnal Widyaloka*, 5(1).
- Enright, R.D., & Coyle, C.T. (1998). *Researching the Process Model of Forgiveness within Psychological Interventions*. In E.L. Worthington, Jr. (Ed.), Dimensions of Forgiveness (pp. 139-161). Philadelphia: Templeton Foundation Press.
- Enright, R. D., Santos, M. J. & Al-Mabuk, R. (1989). The Adolescents as Forgiver. *Journal of Adolescent*. 12, hlm. 95-110.
- Faizah, N. (2015). *Pengaruh Dukungan Sosial dan Forgiveness terhadap Kekerasan Seksual pada Remaja*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Freedman, S. & Enright, R. D. (2017). The Use of Forgiveness Therapy with Female Survivors of Abuse. *Journal Women's Health Care*. 6 (3), hlm. 1-6.

- Flanagan, K. S., Vanden Hoek, K. K., Ranter, J. M., & Reich, H. A. (2012). The Potential of Forgiveness as a Response for Coping with Negative Peer Experiences. *Journal of Adolescence*, 35, 1215–1223.
- Gerlsma, C. & Lugtmeyer, V. (2018). Offense Type as Determinant of Revenge and Forgiveness after Victimization: Adolescents' Responses to Injustice and Aggression. *Journal of School Violence*. 17 (1), hlm. 16-27.
- Gesinde, A. (2013). Emotional Isolation, Degradation and Exploitation as Correlates of Adolescents Self-Concept in Nigeria. *International Journal of Psychology and counseling*. 5 (3), hlm. 45-52.
- Gesinde, A. M. (2011). Dimensions of Emotional Maltreatment of School Adolescents At Home: Implications for Counseling Practice. *Life Psychology*. 19 (1), hlm. 40-54.
- Glaser, D. (2002). Emotional Abuse and Neglect (Psychological Maltreatment): A Conceptual Maltreatment. *Child Abuse & Neglect* 26, hlm. 697–714.
- Goldsmith, R. E. & Freyd, J. J. (2005). Awareness for Emotional Abuse. *Journal of Emotional Abuse*. 5 (1), hlm. 95-123.
- Hunter, R. C. A. (1978). Forgiveness, Retaliation, and Paranoid Reactions. *Canadian Psychiatric Association Journal*, 23, 167–173.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Iwaniec, D. (2006). *The Emotionally Abused and Neglected Child: Identification, Assessment and Intervention: A Practice Handbook*. Inggris: Jhon Willey & Sons.
- Iwaniec, D. (1997). An Overview of Emotional Maltreatment and Failure to Thrive. *Child abuse review*. 6, hlm. 370-388.
- Karremans, J. C. & Smith, P. K. (2010). Having the Power to Forgive: When the Experience of Power Increases Interpersonal Forgiveness. *Personality and Social Psychology Bulletin*. 36 (8), hlm. 1010-1023.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kimmes, J. G. & Durtschi, J. A. (2016). Forgiveness in Romantic Relationships: The Role of Attachment, Empathy, and Attributions. *Journal of Marital and Family Therapy*. 42 (4), hlm. 1-14.

- Kusprayogi, Y. & Nashori, F. (2016). Kerendahhatian dan Pemaafan pada Mahasiswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*. 1 (1), hlm. 12-29.
- Lamont, A. (2010). *Effects of Child Abuse and Neglect for Children and Adolescents*. Australian Institute of Family Study.
- Leever, B. (2006). *Forgiveness in Children: The Child/Adolescent Dispositional Forgiveness Inventory*. University of California.
- Lykhina, B. (2013). *Women's Lived Experiences of Emotional and Psychological Abuse in Heterosexual Relationships: Behaviours, Effects, Awareness and Support*. (Thesis). Universitas RMIT.
- Maisura, R. (2009). *Anger Style pada Remaja yang Pernah Mengalami Child Abuse*. (Skripsi). Universitas Indonesia.
- McCullough, M. E., Root, L. M. & Cohen, A. D. (2006). Writing about the Personal Benefits of a Transgression Facilitates in Close Relationships. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. 74, hlm. 887-897.
- McCullough, M. E., Fincham, F. D. & Tsang, J. (2003). Forgiveness, Forboreance, and Time, the Temporal Unfolding Of Transgression-Related Interpersonal Motivation. *Journal of Personality and Social Psychological*. Vol. 84, hlm. 540-557.
- McCullough, M. E. & Witvliet, C. V. (2002). The Psychology of Forgiveness. Dalam *Handbook of Positive Psychology*. Lopez, S.J. & Synder, C.R. (Editor). UK: Oxford University Press.
- McCullough, M. E. (2001). Forgiveness: Who does It And How They Do It?. *Current Direction in Psychological Science*. 10 (6), hlm. 194-197.
- McCullough, M. E., dkk. (1998). Interpersonal Forgiving in Close Relationships: II. Theoretical Elaboration and Measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*. 75 (6), hlm. 1586-1603.
- McCullough, M.E., Worthington, Jr., E, L. & Rachal, K, C. (1997). Interpersonal Forgiving in Close Relationship. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73, (2), 321-336.
- Moglia, P. (2015). *Psychology and Behavioral Health*. New York: Salem Press.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nindya, P. N. & Margaretha, R. (2012). Hubungan Kekerasan Emosional pada Anak terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 1 (3), hlm. 124-132.
- Nooren, S., Bierman, R. N. & MacLeod, M. D. (2014). Forgiving You is Hard, but Forgetting Seems Easy: Can Forgiveness Facilitate Forgetting?. *Psychological science*, hlm. 1-8.

- Nugraha, D. P. (2018). *Program Bimbingan Sosial untuk Mengembangkan Forgiveness Peserta Didik Kelas XI SMK (Studi Deskriptif pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurihsan, A. J. & Agustin, M. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurisana, I. (2017). *Program Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Keterampilan Forgiveness Pada Peserta Didik Korban Perundungan: Studi Deskriptif Di Kelas VIII SMPN 40 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- O'Hagan, K. (2006). *Identifying Emotional and Psychological Abuse. A Guide for Childcare Professional*. London: Open University Press.
- Paleari, F. G., Regalia, C. & Fincham, F. D. (2003). Adolescents' Willingness to Forgive Their Parents: An Empirical Model. *Parenting: Science and Practice*. 3 (2), hlm. 155-174.
- Panggabean, M. E. & Hidayat, B. S. (2012). Hubungan antara Emotional Abuse oleh Orang Tua dengan Self Esteem pada Remaja. *Jurnal Noetic Psychology*. 2 (2), hlm. 139-153.
- Paramitasari, R. & Alfian, I. N. (2012). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Meminta Maaf pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 1 (2), hlm. 1-7.
- Patimah, S. (2012). Formalismen Pendidikan Karakter di Indonesia: Telaah Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 27 (1), hlm. 115-127.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012. Tentang Panduan Penguanan Kelompok Dasawisma untuk Pencegahan dan Penanganan dini Tindak Kekerasan terhadap Anak.
- Peter, R. (2015). Peran Orang Tua dalam Krisis Remaja. *Humaniora*. 6 (4), hlm. 453-460.
- Peterson, C. & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues. A Handbook and Classification*. Washington DC: American Psychological Association.
- Prasetyo, D. B. (2009). *Forgiveness Dalam Aikido: Perbedaan Porgiveness pada Mahasiswa yang Mengikuti Bela Diri Aikido dengan Mahasiswa yang Tidak Mengikuti Bela Diri Aikido Di Jakarta*. (Skripsi). Universitas Indonesia.
- Putri, S. W. (2016). *Perilaku Meminta Maaf di Kalangan Remaja Broken Home*. (Skripsi). Universitas Ahmad Dahlan.

- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 17 (1), hlm. 25-32.
- Reed, G. L. & Enright, R. D. (2006). The Effect of Forgiveness Therapy on Depression, Anxiety, and Posttraumatic Stress for Women after Spousal Emotional Abuse. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. 74 (5), hlm. 920-929.
- Retnowati, S., Widhiarso, & Rohmani. (2003). Peranan Keberfungsian Keluarga pada Pemahaman dan Pengungkapan Emosi. *Jurnal psikologi*. 2, hlm. 91-104.
- Ryan, R. M. & Hawley, P. H. (2016). Naturally Good?: Basic Psychological Needs and The Proximal and Evolutionary Bases of Human. Dalam Brown, K. W. & Leary, M. R. (Penyunting). *The Oxford Handbook of Hypo-egoic Phenomena* (hlm. 1-28). UK: Oxford University Press.
- Saadah, Y. N. (2018). *Kontribusi Empati terhadap Pemaafan (Studi Korelasional di SMPN 8 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sangga, H. (2015). *Hubungan antara Forgiveness dengan Resiliensi pada Remaja yang Mengalami Kekerasan Verbal di Rantepao*. (Skripsi). Universitas Kristen Satya Wacana.
- Santrock, J. W. (2013). *Life-span Development*. Alih Bahasa: Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2012). *Life-Span Development* 13th Ed. New York: The McGraw Hill Company, Inc.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. New York: Free Press.
- Smullens, S. (2006). Five Cycles of Emotional Abuse: Codification and Treatment of an Invisible Malignancy. NASW-MA.
- Strelan, P. & Wojtysiak, N. (2009). Strategies for Coping with Interpersonal Hurt: Preliminary Evidence for the Relationship Between Coping and Forgiveness. *Counseling and Values*. 53, hlm. 97-111.
- Suarmini, N. W. (2014). Keluarga sebagai Wahana Pertama dan Utama Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Sosial Humaniora*. 7 (1), hlm. 118-135.
- Subkoviak, M. J., dkk. (1995). Measuring Interpersonal Forgiveness in Late Adolescence and Middle Adulthood. *Journal of adolescence*. 18, hlm. 641-655.
- Suherman, U. (2015). *Manajeman Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfa Beta.

- Sumintono, B. & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Rasch Model untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Sumintono, B. & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Rasch Model untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Tirto.id. (2017). *73,7 Persen Anak Indonesia Mengalami Kekerasan di Rumahnya Sendiri*. [Online]. Diakses dari <https://tirto.id/737-persen-anak-indonesia-mengalami-kekerasan-di-rumahnya-sendiri-cAnG>
- Tribun Jabar (2019). *Angka Kekerasan terhadap Anak Selama 2018 Meningkat, ada Pertambahan Sekitar 300 Kasus*. [Online]. Diakses dari <http://jabar.tribunnews.com/2019/01/18/angka-kekerasan-terhadap-anak-selama-2018-meningkat-ada-pertambahan-sekitar-300-kasus>.
- Untari, P. (2014). Hubungan antara Empati dengan Sikap Pemaaf pada Remaja Putri yang Mengalami Kekerasan dalam Berpacaran. *Ejournal Psikologi*. 2 (2), hlm. 279-289.
- Van Tongeren, D. R. dkk. (2014). Forgiveness Increases Meaning in Life. *Social Psychological and Personality Science*. hlm. 1-9.
- Verlaan, P., & Schwartzman, A. E. (2002). Mother's and Father's Parental Adjustment: Links to Externalising Behavior Problem in Sons and Daughters. *The International Journal of Behavioral Development*. 26 (3), hlm. 214-224.
- Watson, H., Rapee, R., & Todorov, N. (2017). Forgiveness Reduces Anger in A School Bullying Context. *Journal of Interpersonal Violence*. 32 (11), hlm. 1642-1657.
- Webb, J. R. & Brewer, K. (2010). Forgiveness, Health, and Problematic Drinking Among College Students in Shoutern Appalachia. *Journal of Health Psychology*. 5 (8), hlm. 1257-1266.
- WHO. (2002). *World Report on Violence and Health*. Geneva.
- Widiastuti, N. (2018). *Hubungan Antara Empati dengan Pemaafan pada Mahasiswa. (Skripsi)*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Wisconsin Child Welfare. (2012). *Definition of Emotional Abuse*. [Online]. Diakses dari <https://media.wcpds.wisc.edu/mandatedreporter/transcripts/Definition-of-Emotional-Abuse.pdf>.
- Worthington, E. L., Jennings, D. J. & Diblasio, F. A. (2010). Intervention to Promote Forgiveness in Couple and Family Context: Conceptualization, Review, and Analysis. *Journal of Psychology and Theology*. 38 (4), hlm. 231-245.
- Wulandari, V. & Nurwati, N. (2018). Hubungan Kekerasan Emosional yang Dilakukan oleh Orangtua terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5 (2), hlm. 132-136.

- Xia, Y., Li, S. D. & Hsuan-Liu, T. (2018). The Interrelationship between Family Violence, Adolescent Violence, and Adolescent Violent Victimization: An Application and Extension of the Cultural Spillover Theory in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 15 (371), hlm. 1-15.
- Yahya, AD. & Winarsih. (2016). Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3 (1), hlm. 1-15.
- Yeager, D. S., dkk. (2011). Adolescents' Implicit Theories Predict Desire for Vengeance after Peer Conflicts: Correlational and Experimental Evidence. *Journal of Developmental Psychology*, 47 (4), hlm. 1090-1107.
- Yudha, I. N. B. & Tobing, D. H. (2017). Dinamika Meminta Maaf pada Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Psikologi Udayana*. 14 (2), hlm. 435-447.
- Yulianty, N. S. (2015). Efektivitas Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Mengembangkan Kompetensi Intrapersonal Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 5 (1), hlm. 26-44.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. & Nurihsan, A. J. (2008). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zagoto, S. F. & Sandjaja, S. S. (2013). Gambaran Proses Mengampuni pada Individu yang Mengalami Pengasuhan Buruk Orantua. *E-journal Ukrida*. 7 (1), hlm. 1-10.